

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kekuatan harapan merupakan kemampuan individu untuk menentukan tujuan (*goals*), memetakan jalan untuk meraih tujuan (*pathways*) dan kemampuan untuk memotivasi diri (*agency*). Individu dengan kekuatan harapan tinggi mampu menghadapi dan mencari jalan keluar dari setiap masalah yang terjadi dalam hidupnya. Kekuatan harapan berfungsi sebagai kekuatan psikologis yang memotivasi remaja untuk mencapai tugas perkembangan dan memiliki pola pikir futuristik, Kekuatan harapan memiliki korelasi positif terhadap kesejahteraan psikologis pada siswa di sekolah menengah atas. Remaja dengan kekuatan harapan tinggi memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan memiliki kemampuan untuk berprestasi.

Di SMA Negeri 2 Pagaden mencatat fenomena dua orang siswa memiliki prestasi akademik tinggi. Siswa dengan inisial BPD meraih prestasi akademik selama empat semester berturut-turut. Siswa memiliki prestasi sebagai juara parallel. Siswa menunjukkan semangat yang tinggi dalam belajar dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah baik ekstrakurikuler maupun kegiatan yang membutuhkan kerjasama dalam kelompok. Siswa dengan inisial FA meraih prestasi akademik selama tiga semester berturut-turut. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk meraih cita-cita sebagai arsitek.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa BDP memiliki kecenderungan kekuatan harapan, hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan siswa untuk menetapkan tujuan, kemampuan untuk membuat strategi dan memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan. Kekuatan harapan yang dimiliki oleh FA ditunjukkan dengan kemampuan untuk menentukan tujuan dan semangat untuk mencapai tujuan. Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan, BPD belum memiliki kemampuan untuk mencapai target, mampu menyelesaikan masalah dan mampu untuk membuat tujuan yang spesifik. Sedangkan FA adalah belum mampu

mencapai target, menyelesaikan masalah, membuat tujuan yang spesifik dan berada dalam tekanan.

Berdasarkan hasil temuan masalah, kekuatan harapan merupakan salah satu aspek yang menunjang keberhasilan akademik. Pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan kekuatan harapan siswa perlu dilakukan oleh praktisi Bimbingan dan Konseling dengan tujuan membantu siswa untuk menetapkan tujuan, menyusun strategi untuk mencapai tujuan dan memiliki semangat yang tinggi. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang mampu mendeskripsikan penerapan *Brief Hope Intervention* untuk pengembangan kekuatan harapan siswa sekolah menengah atas dengan prestasi akademik yang tinggi.

Selama layanan diberikan, terdapat perbedaan kemampuan berfikir dan semangat siswa. Siswa mulanya memiliki informasi yang terbatas dan kesulitan untuk memberikan gagasan. Baik BPD dan FA merasa percaya diri bisa meraih impiannya namun tidak percaya diri untuk menghadapi hambatan yang mungkin terjadi selama proses pencapaian tujuan. Setelah layanan *brief hope intervention* diberikan BPD dan FA mampu membuat strategi dan merencanakan jalan alternatif. BPD menunjukkan rasa percaya diri untuk menghadapi hambatan dan tantangan yang perlu dihadapi dan FA memiliki kepercayaan diri untuk bisa masuk ke kampus yang diinginkan.

Siswa dengan kecenderungan kekuatan harapan mampu menampilkan perilaku yang menunjukkan aspek kekuatan harapan. Adapun perilaku yang tidak muncul setelah siswa melaksanakan layanan *Brief Hope Intervention* yang dimiliki BPD dan FA adalah *meet goals* atau kemampuan untuk mencapai target. Tidak tercapainya indikator *meet goals* karena waktu pelaksanaan kegiatan tindak lanjut jangka pendek sehingga BPD dan FA belum bisa mencapai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang yang telah dibuat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut merupakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

5.2.1 SMA Negeri 2 Pagaden

Layanan *Brief Hope Intervention* sebagai salah satu layanan yang membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk menentukan pendidikan lanjutan atau siswa dengan kondisi prestasi akademik yang rendah. Layanan *brief hope intervention* merupakan layanan yang dapat membantu siswa untuk memetakan tujuan yang spesifik, membuat strategi dalam meraih tujuan dan mengatasi hambatan serta mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memotivasi diri. Layanan ini dapat terselenggara dengan baik kepada siswa dengan kemampuan verbal yang baik dan memiliki kemampuan berfikir kritis. Secara khusus untuk guru BK

- a. Menggunakan worksheet yang interaktif.
- b. Membagi tujuan dalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang sehingga kegiatan tindak lanjut dapat dilakukan dalam periode satu bulan.
- c. Melaksanakan kegiatan pengenalan karir sebelum memasuki tahap inti penelitian untuk menambah pengetahuan siswa dalam menetapkan tujuan jangka panjang.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- a. Melaksanakan layanan *Brief Hope Intervention* kepada siswa dengan prestasi akademik tinggi maupun rendah.
- b. Melibatkan orang tua atau wali yang mengasuh sejak kecil untuk memperoleh informasi lebih lengkap.
- c. Menggunakan worksheet yang interaktif untuk mengeksplorasi perasaan dan pemikiran konseli lebih dalam
- d. Design research naratif untuk mengeksplorasi pengalaman dan perasaan yang dialami selama layanan diberikan.
- e. Menggunakan metode kelompok untuk memperoleh ragam informasi saat proses diskusi.

- f. Metode pengukuran kombinasi menggunakan likert dan wawancara untuk memperoleh data secara akurat dan mendalam
- g. Penelitian dapat digunakan oleh guru BK yang telah lulus pada mata kuliah konseling individual atau guru BK yang disupervisi oleh terapis yang menguasai konsep *cognitive behavior*
- h. Merancang strategi untuk mencapai tujuan (pathways) dengan melibatkan pihak keluarga atau teman sebagai observer.
- i. Melakukan langkah tindak lanjut dalam jangka waktu yang panjang sehingga kecenderungan kekuatan harapan dapat ditinjau lebih mendalam.